

# The Validity of Student Interest Instrument in Learning Arabic Using Exploratory Factor Analysis

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Parihin<sup>2</sup>, Ahmad<sup>3</sup>

STIK Siti Khadijah Palembang<sup>1</sup>, IAI Nurul Hakim Kediri, Indonesia<sup>2</sup>,

Universitas Bumigora, Indonesia<sup>3</sup>

\*E-mail: [uunhidayah83@gmail.com](mailto:uunhidayah83@gmail.com)

## Abstract

This study aims to evaluate the construct validity of a student interest instrument in Arabic language learning using the Exploratory Factor Analysis (EFA) approach. The research employs a quantitative approach with data collected through a Likert-scale questionnaire distributed to fourth, fifth, and sixth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah (MI). Validity testing was conducted using the Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Bartlett's Test to assess sample adequacy and data suitability for factor analysis. The EFA results identified three main factors: intrinsic motivation, learning relevance, and learning comfort, which explained a cumulative variance of 57.4%. The first factor contributed the most, emphasizing the importance of intrinsic motivation in shaping students' interest. Communalities values ranged from 0.340 to 0.784, indicating that most items adequately represented the extracted factors. This study concludes that the developed instrument has strong construct validity and is suitable for measuring students' interest in Arabic language learning. These findings provide an important empirical foundation for developing evidence-based educational measurement tools. Future research is recommended to conduct Confirmatory Factor Analysis (CFA) to validate the factor structure and to expand the application of this instrument to a more diverse population to enhance the generalizability of the results.

**Keywords:** Student interest, Arabic language learning, construct validity, exploratory factor analysis



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan siswa, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis agama maupun sekuler (Arif, 2020). Bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa komunikasi sehari-hari bagi sebagian masyarakat dunia, tetapi juga merupakan bahasa utama dalam teks-teks keagamaan Islam yang memiliki pengaruh global. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar telah lama diakui sebagai elemen kunci yang memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa (Ahmad et al., 2019). Oleh karena itu, pengukuran yang valid dan reliabel terhadap minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi krusial (Ahmad et al., 2017).

Validitas instrumen pengukuran minat siswa merupakan aspek fundamental dalam penelitian Pendidikan (Almanasreh et al., 2019; Sireci & Rodriguez, 2022; Wolf et al., 2017). Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks ini, validitas instrumen minat belajar Bahasa Arab harus mencerminkan dimensi-dimensi utama yang relevan, seperti ketertarikan intrinsik, motivasi ekstrinsik, serta persepsi siswa terhadap relevansi pembelajaran Bahasa Arab dalam kehidupan mereka. Instrumen yang tidak valid dapat

menghasilkan data yang bias, sehingga menghambat interpretasi yang akurat dan pengambilan keputusan berbasis bukti (Elvira & Sainuddin, 2021; Pandra et al., 2021). Penelitian ini penting untuk memberikan landasan empiris yang kuat bagi pengembangan instrumen yang lebih baik, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

Validitas instrumen dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria (Natsir et al., 2022; Retnawati, 2014; Sawangboon, 2023). Validitas isi mengacu pada sejauh mana item-item dalam instrumen mencakup seluruh dimensi yang relevan dengan konsep yang diukur (Kogure et al., 2014; Taherdoost, 2016). Dalam konteks minat belajar Bahasa Arab, validitas isi dapat dievaluasi dengan melibatkan para ahli dalam bidang pendidikan Bahasa Arab untuk menilai kesesuaian dan representasi item terhadap konstruk minat belajar. Validitas konstruk, di sisi lain, berfokus pada sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan teori atau konsep yang mendasarinya (Azizah et al., 2021; Gibbs et al., 2020). Pengujian validitas konstruk biasanya dilakukan melalui analisis faktor eksploratori (Exploratory Factor Analysis, EFA), yang memungkinkan identifikasi struktur laten yang mendasari sekumpulan item (Liu et al., 2019; Wusqo et al., 2022). Sementara itu, validitas kriteria mengukur sejauh mana hasil instrumen berkorelasi dengan hasil dari instrumen lain yang dianggap valid (Grasby et al., 2015).

Instrumen yang valid tidak hanya meningkatkan keandalan data, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan Pendidikan (Azizah et al., 2021; Divayana et al., 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, instrumen yang valid dapat membantu pendidik untuk memahami kebutuhan siswa, mengidentifikasi area yang memerlukan intervensi, dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, validitas instrumen juga penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan relevan dengan konteks pendidikan yang diteliti.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, serta karakteristik individu siswa. Misalnya, penelitian oleh Yamashita et al. (2019), menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang suportif dapat meningkatkan minat siswa. Zainuri et al., (2021) mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar. Selain itu, Yusuf & Al Amin (2020) menyoroti bahwa karakteristik individu, seperti ketertarikan pribadi terhadap mata pelajaran, memiliki hubungan kuat dengan minat belajar.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum memberikan perhatian yang memadai terhadap validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Apriyani & Sirait (2021) menunjukkan bahwa banyak instrumen yang digunakan dalam mengukur minat belajar hanya difokuskan pada satu dimensi, sehingga mengabaikan aspek-aspek lain yang relevan. Studi oleh Putri et al. (2022) juga menekankan bahwa validasi instrumen melalui pendekatan analisis faktor seringkali diabaikan dalam penelitian pendidikan. Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian yang signifikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Banyak instrumen yang digunakan dalam penelitian terdahulu belum divalidasi secara komprehensif, sehingga hasilnya kurang dapat diandalkan untuk menggambarkan minat siswa secara akurat. Ketidacukupan ini dapat menghambat pengembangan strategi pembelajaran yang berbasis bukti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas instrumen pengukuran minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan pendekatan Exploratory Factor Analysis (EFA). Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi kesesuaian item-item dalam instrumen dengan konstruk yang diukur.

Penelitian ini difokuskan pada validasi instrumen minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah. Studi ini tidak mencakup analisis terhadap efektivitas metode pengajaran atau faktor-faktor lain yang memengaruhi minat belajar, seperti lingkungan keluarga atau pengaruh budaya. Penelitian ini juga dibatasi pada analisis data dari

siswa di wilayah tertentu yang memiliki latar belakang pembelajaran Bahasa Arab yang serupa, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua konteks pendidikan Bahasa Arab.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrument angket dalam proses pengumpulan datanya. Selanjutnya untuk menguji validitas instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui analisis faktor eksploratori (Exploratory Factor Analysis/EFA). Subjek penelitian melibatkan siswa madrasah ibtidaiyah di Lombok barat yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa mulai dari kelas IV, V dan VI untuk dijawab secara langsung. Hasil jawaban siswa tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak R Studio. Uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Bartlett's Test of Sphericity digunakan untuk memastikan kecukupan sampel dan validitas awal data sebelum dilakukan analisis faktor. Data kemudian dianalisis menggunakan metode principal axis factoring (PAF) dengan rotasi varimax untuk mengidentifikasi struktur laten yang mendasari item dalam instrumen. Jumlah faktor ditentukan berdasarkan kriteria Kaiser (eigenvalue > 1) dan Scree Plot.

Prosedur validasi melibatkan beberapa langkah pertama, analisis communalities untuk mengevaluasi representasi setiap item terhadap faktor yang diekstraksi; kedua, interpretasi loading faktor untuk mengelompokkan item-item ke dalam dimensi tertentu; dan ketiga, analisis varian yang dijelaskan oleh setiap faktor untuk menilai sejauh mana instrumen mencerminkan konstruk yang diukur.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

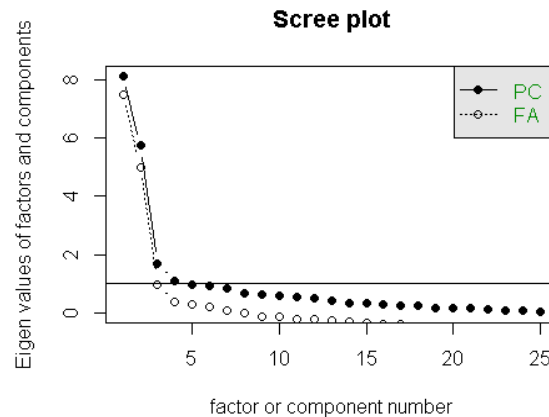
#### a. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

Hasil analisis Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) menunjukkan nilai KMO keseluruhan sebesar 0,82, yang mengindikasikan bahwa data memiliki kecukupan sampel yang baik untuk dilakukan analisis faktor. Berdasarkan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) untuk setiap item, sebagian besar nilai berada di atas ambang batas minimum 0,70, yang menandakan bahwa sebagian besar item dalam instrumen ini layak untuk dimasukkan dalam analisis eksplorasi faktor. Nilai MSA tertinggi adalah 0,90 (item B18), sementara nilai terendah adalah 0,66 (item B13). Terdapat beberapa item, seperti B13 (0,66) dan B14 (0,69), yang memiliki nilai di bawah 0,70, menunjukkan bahwa kontribusi item-item tersebut terhadap analisis faktor kurang memadai dibandingkan item lainnya.

#### b. Uji Bartlett

Uji Bartlett menghasilkan nilai chi-square sebesar 1315,467 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 300. Nilai p-value yang dihasilkan adalah  $5,88 \times 10^{-127}$ , yang jauh lebih kecil daripada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa matriks korelasi antar-item dalam data ini secara statistik berbeda dari matriks identitas. Dengan demikian, asumsi bahwa data ini layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) telah terpenuhi.

### c. Analisis PCA untuk Melihat Eigenvalues



Gambar 1. Scree Plot Analisis PCA

Gambar 1 menunjukkan distribusi nilai eigen dari faktor atau komponen yang dihasilkan dalam analisis faktor eksplorasi. Pada grafik tersebut, terdapat "elbow point" yang terlihat jelas setelah faktor ketiga (faktor 3), di mana nilai eigen mengalami penurunan tajam sebelum akhirnya mendatar. Berdasarkan kriteria Kaiser (nilai eigen > 1), jumlah faktor yang dipertimbangkan signifikan adalah tiga faktor pertama, karena nilai eigen dari faktor keempat dan seterusnya berada di bawah 1.

### d. Analisis Exploratory Factor Analysis (EFA)

Analisis Exploratory Factor Analysis (EFA) dilakukan untuk menguji validitas konstruk instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode estimasi yang digunakan adalah metode minimum residual dengan rotasi varimax. Hasil dari Analisis Exploratory Factor Analysis (EFA) secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel dua di bawah ini.

Tabel 1.  
Hasil Exploratory Factor Analysis (EFA)

| Butir   | F1          | F2          | F3          | h2          | u2          | Kom       |
|---------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| B1-B3   | 0,451-0,666 | 0,537-0,696 | 0,463-0,702 | 0,360-0,465 | 0,141-0,189 | 1,41-1,89 |
| B4-B5   | 0,393-0,469 | 0,310-0,814 | 0,280-0,897 | 0,307-0,720 | 0,152-0,320 | 1,00-1,52 |
| B6-B8   | 0,404-0,782 | -           | -           | 0,540-0,686 | 0,200-0,460 | 1,00      |
| B9-B11  | -           | -           | 0,531-0,807 | 0,347-0,503 | 0,100-0,497 | 1,00      |
| B12-B15 | 0,485-0,748 | 0,343-0,359 | 0,314-0,336 | 0,340-0,558 | 0,301-0,660 | 1,00      |
| B16-B18 | 0,633-0,727 | 0,359-0,716 | -           | 0,444-0,699 | 0,301-0,556 | 1,00      |
| B19-B22 | 0,688-0,871 | -           | 0,484       | 0,516-0,784 | 0,216-0,484 | 1,00      |

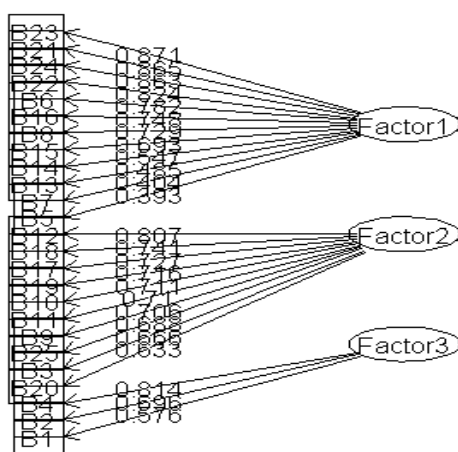
Tabel 2.  
Kontribusi Faktor

| Faktor   | SS Loadings | Proporsi Varian | Varian Kumulatif |
|----------|-------------|-----------------|------------------|
| Faktor 1 | 6,132       | 0,245           | 0,245            |
| Faktor 2 | 6,075       | 0,243           | 0,488            |
| Faktor 3 | 2,133       | 0,085           | 0,574            |

Pada tabel 1 menunjukkan adanya tiga faktor utama yang mendasari instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Faktor pertama (F1) memiliki muatan faktor tertinggi pada item-item B19-B22 (0,688-0,871) dan B16-B18 (0,633-0,727), menunjukkan bahwa faktor ini

menjadi dimensi dominan dalam mengukur motivasi intrinsik siswa. Faktor kedua (F2) memiliki kontribusi signifikan pada item B4-B5 (0,310-0,814), yang merepresentasikan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Faktor ketiga (F3) memiliki muatan faktor dominan pada item B9-B11 (0,531-0,807), menunjukkan fokus pada kenyamanan belajar. Nilai communalities ( $h^2$ ) sebagian besar berada dalam rentang 0,340-0,784, menunjukkan kontribusi yang memadai dari mayoritas item terhadap faktor yang diekstraksi.

Di samping itu pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang diekstraksi dengan nilai eigen di atas 1, yang menjelaskan total varian kumulatif sebesar 57,4%. Faktor pertama memiliki loading sebesar 6,132 (24,5% dari varian total), faktor kedua sebesar 6,075 (24,3%), dan faktor ketiga sebesar 2,133 (8,5%).



Gambar 2. Diagram Exploratory Factor Analysis (EFA)

Gambar 2 menunjukkan bahwa instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terbagi ke dalam tiga faktor utama. Diagram hasil EFA menggambarkan distribusi butir-butir instrumen ke dalam masing-masing faktor dengan muatan faktor yang signifikan. Faktor pertama (Factor 1) memuat butir-butir dengan muatan faktor yang tinggi, seperti B23, B24, dan B25, yang menunjukkan kontribusi terbesar dalam menjelaskan variabilitas data. Faktor kedua (Factor 2) mencakup butir-butir seperti B16, B17, dan B18, yang juga memberikan kontribusi signifikan. Faktor ketiga (Factor 3) mencakup butir-butir seperti B2 dan B20 dengan muatan faktor yang lebih rendah dibandingkan faktor lainnya.

Secara kumulatif, ketiga faktor ini mampu menjelaskan 57,4% dari total varians data, dengan kontribusi masing-masing faktor sebesar 24,5% (Faktor 1), 24,3% (Faktor 2), dan 8,5% (Faktor 3). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki struktur faktor yang jelas dan mampu merepresentasikan konstruk minat siswa dengan baik.

## 2. Pembahasan

### a. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

Berdasarkan hasil analisis, nilai KMO sebesar 0,82 menunjukkan bahwa instrumen pengukuran minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki kecukupan sampel yang baik. Hal ini konsisten dengan kriteria umum bahwa nilai  $KMO > 0,80$  mencerminkan bahwa data sangat cocok untuk dilakukan analisis faktor (Field, 2013). Kecukupan sampel ini memastikan bahwa struktur faktor yang akan dihasilkan dari analisis faktor eksplorasi dapat diinterpretasikan secara bermakna.

Adapun nilai MSA untuk setiap item memberikan gambaran spesifik tentang kontribusi masing-masing item terhadap keseluruhan struktur instrumen. Sebagian besar nilai MSA berada di atas ambang batas 0,70, menandakan bahwa item-item tersebut memiliki korelasi parsial yang memadai dengan item lainnya. Item-item seperti B18, B19, dan B17 yang memiliki nilai MSA tinggi

(> 0,85) menunjukkan bahwa item-item ini sangat relevan dengan faktor yang akan terbentuk, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap keandalan instrumen.

Sebaliknya, nilai MSA untuk item B13 (0,66) dan B14 (0,69) menunjukkan bahwa kedua item ini memiliki korelasi parsial yang lemah dengan item lainnya. Hal ini dapat mengindikasikan adanya redundansi, kurangnya representasi konsep yang diukur, atau kemungkinan adanya ambiguitas dalam pernyataan item. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih mendalam terhadap kedua item ini, seperti melalui validasi ahli atau analisis item lanjutan, untuk memastikan bahwa instrumen memiliki validitas konten yang baik.

Dengan demikian maka analisis KMO memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan eksplorasi faktor terhadap instrumen ini. Dengan mempertimbangkan modifikasi item-item bermasalah, instrumen ini berpotensi menjadi alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab (Alahmadi et al., 2023; Imaduddin et al., 2022). Langkah selanjutnya melibatkan identifikasi struktur faktor yang mendasari data ini untuk memastikan bahwa instrumen secara konsisten merefleksikan dimensi-dimensi minat yang relevan.

### **b. Uji Bartlett**

Hasil uji Bartlett menunjukkan bahwa instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki korelasi antar-item yang cukup signifikan untuk dilakukan analisis faktor eksplorasi. Nilai p-value yang sangat kecil (< 0,05) mengindikasikan bahwa hubungan antar-item dalam matriks korelasi bukanlah sebuah kebetulan, melainkan memiliki pola yang dapat dijelaskan oleh satu atau lebih faktor laten. Nilai chi-square yang besar (1315,467) dengan derajat kebebasan sebesar 300 juga menunjukkan bahwa data memiliki variabilitas yang cukup untuk menggambarkan struktur faktor. Hal ini konsisten dengan literatur yang menyebutkan bahwa uji Bartlett digunakan untuk memastikan keberadaan hubungan linear antar-variabel sebelum melakukan analisis faktor (Shrestha, 2021; Syed Marzuki et al., 2021).

Dengan terpenuhinya asumsi uji Bartlett, analisis faktor eksplorasi dapat dilakukan untuk mengidentifikasi struktur faktor laten dari instrumen yang dikembangkan. Hasil ini, bersama dengan nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) sebelumnya, memperkuat validitas awal dari instrumen yang dirancang, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan alat ukur yang lebih reliabel dan valid.

### **c. Analisis PCA untuk melihat eigenvalues**

Scree Plot memberikan informasi penting dalam menentukan jumlah faktor yang optimal untuk instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penurunan tajam nilai eigen hingga faktor ketiga mengindikasikan bahwa tiga faktor ini merupakan faktor utama yang menjelaskan sebagian besar variansi data. Penurunan yang mendatar setelah faktor ketiga menunjukkan bahwa faktor-faktor berikutnya memiliki kontribusi yang minim terhadap variansi total dan dapat dianggap tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan kriteria Kaiser, yang menyarankan untuk mempertimbangkan hanya faktor-faktor dengan nilai eigen > 1 (Kaiser, 1960). Dalam konteks ini, tiga faktor yang diidentifikasi dapat mencerminkan dimensi utama dari minat siswa, seperti motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan ketertarikan terhadap metode pembelajaran (Efflamengo & Asyrofi, 2020). Namun, interpretasi lebih lanjut diperlukan untuk memberikan label pada setiap faktor berdasarkan muatan faktor dari setiap item.

Selain itu, hasil Scree Plot ini mendukung keputusan untuk membatasi jumlah faktor dalam analisis eksplorasi, yang bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan antara kompleksitas model dan interpretasi yang bermakna. Dengan mempertimbangkan hasil Scree Plot, langkah selanjutnya adalah melakukan rotasi faktor (seperti Varimax atau Oblimin) untuk mengidentifikasi hubungan yang lebih jelas antara item dan faktor-faktor utama.

#### **d. Analisis Exploratory Factor Analysis (EFA)**

Hasil analisis EFA menunjukkan bahwa instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki validitas konstruk yang memadai. Tiga faktor yang diekstraksi menggambarkan dimensi utama minat siswa, yang dapat diinterpretasikan sebagai dimensi motivasi intrinsik, relevansi pembelajaran, dan kenyamanan belajar. Faktor pertama, yang menjelaskan varian terbesar, mengindikasikan bahwa aspek motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam menentukan minat siswa. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran Bahasa (Sardiman, 2001). Faktor kedua mencerminkan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan siswa, seperti yang terlihat dari loading tinggi pada butir B2 dan B3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang relevan dengan kehidupan mereka. Faktor ketiga, meskipun kontribusinya relatif kecil, tetap signifikan karena menunjukkan aspek kenyamanan belajar, seperti interaksi dengan guru dan lingkungan kelas.

Secara keseluruhan, nilai varian kumulatif sebesar 57,4% menunjukkan bahwa instrumen memiliki kemampuan yang cukup untuk menjelaskan dimensi minat siswa. Meskipun demikian, beberapa butir dengan loading rendah atau nilai communalities yang mendekati 0,4 perlu ditinjau ulang untuk memastikan bahwa instrumen ini dapat digunakan secara optimal. Dengan demikian, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab secara valid. Hasil analisis EFA menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki validitas konstruk yang baik. Ketiga faktor yang dihasilkan mencerminkan dimensi yang relevan dengan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Faktor pertama menunjukkan aspek motivasi intrinsik siswa, yang ditunjukkan oleh butir-butir dengan muatan faktor tinggi pada dimensi ini. Faktor kedua mengacu pada aspek lingkungan belajar dan dukungan sosial, sementara faktor ketiga mencerminkan aspek perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Kontribusi kumulatif sebesar 57,4% dari total varians menunjukkan bahwa instrumen ini cukup kuat dalam menjelaskan konstruk minat siswa. Meskipun demikian, masih terdapat varians yang tidak dijelaskan, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal lain atau butir-butir yang kurang sesuai dengan konstruk yang diukur. Dari diagram faktor, terlihat bahwa distribusi butir pada masing-masing faktor konsisten dengan teori yang mendasari pengembangan instrumen. Rotasi Varimax yang digunakan membantu memaksimalkan interpretasi faktor, sehingga setiap faktor memiliki muatan yang lebih jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab secara valid dan reliabel (Muliana et al., 2020; Wimardhani et al., 2021).

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk melakukan Confirmatory Factor Analysis (CFA) guna menguji model faktor yang dihasilkan dan memastikan kecocokan model dengan data. Selain itu, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan butir-butir yang merepresentasikan dimensi lain yang mungkin relevan tetapi belum terwakili dalam instrumen ini.

### **Simpulan**

Penelitian ini berhasil mengevaluasi validitas konstruk instrumen minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan pendekatan Exploratory Factor Analysis (EFA). Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen memiliki tiga faktor utama yang mencerminkan dimensi motivasi intrinsik, relevansi pembelajaran, dan kenyamanan belajar, dengan kontribusi varian kumulatif sebesar 57,4%. Nilai KMO sebesar 0,82 dan hasil Bartlett's Test yang signifikan mengindikasikan bahwa data memiliki kecukupan sampel yang baik dan hubungan antar-item yang memadai untuk dilakukan analisis faktor. Selain itu, nilai communalities yang berada dalam rentang 0,340-0,784 menunjukkan bahwa mayoritas item memiliki representasi yang memadai terhadap faktor yang diekstraksi.

Secara keseluruhan, instrumen ini terbukti valid secara konstruk dan dapat diandalkan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan alat ukur pendidikan yang berbasis bukti, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa. Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan uji validasi lanjutan melalui Confirmatory Factor Analysis (CFA) guna mengkonfirmasi struktur faktor yang dihasilkan, serta memperluas penggunaan instrumen ini ke populasi siswa yang lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

## Daftar Rujukan

- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Ahmad, A., Usodo, B., & Riyadi, R. (2017). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Dan Jigsaw Ii Ditinjau Dari Kemampuan Spasial Siswa. *Jurnal Tatsqif*, 15(1), 51–68. <https://doi.org/10.20414/j-tatsqif.v15i1.1331>
- Alahmadi, M. A., Almasoud, K. H., Aljahani, A. H., Alzaman, N. S., Nozha, O. M. A., Alahmadi, O. M., Jalloun, R. A., Alfadhli, E. M., Alahmadi, J. M., Zuair, A. A., Alzahrani, N. S., Alahmadi, A. A., Alghamdi, M. A., Zoudji, B., Aldayel, A. A., & Al-Daghri, N. M. (2023). Validity and reliability of the Arabic sedentary behavior questionnaire among university students aged between 18–30 years old. *BMC Public Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15030-1>
- Almanasreh, E., Moles, R., & Chen, T. F. (2019). Evaluation of methods used for estimating content validity. In *Research in Social and Administrative Pharmacy* (Vol. 15, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2018.03.066>
- Apriyani, D. D., & Sirait, E. D. (2021). Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9311>
- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1). <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
- Azizah, A., Wahyuningsih, S., Kusumasari, V., Asmianto, A., & Setiawan, D. (2021). Validity and reliability of mathematical instruments in online learning using the Rasch measurement model at UM lab school. *AIP Conference Proceedings*, 2330. <https://doi.org/10.1063/5.0043356>
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Adiarta, A. (2020). Content validity determination of the countenance-tri kaya parisudha model evaluation instruments using lawshe's CVR formula. *Journal of Physics: Conference Series*, 1516(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1516/1/012047>
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-03>
- Elvira, M., & Sainuddin, S. (2021). Equating Test Instruments Using Anchor to Map Student Abilities Through the R Program Analysis. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.095>
- Gibbs, H. D., Bonenberger, H., Hull, H. R., Sullivan, D. K., & Gibson, C. A. (2020). Validity of an updated nutrition literacy assessment instrument with the new nutrition facts panel. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 71(1), 116–121. <https://doi.org/10.1080/09637486.2019.1606167>
- Grasby, K. L., Byrne, B., & Olson, R. K. (2015). Validity of large-scale reading tests: A phenotypic and behaviour-genetic analysis. *Australian Journal of Education*, 59(1), 5–21. <https://doi.org/10.1177/0004944114563775>
- Imaduddin, M. F., Maulani, H., & Taufik, I. H. (2022). Test The Validity and Reliability of Arabic Learning Questions. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 7(2).

- <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.523>
- Kogure, T., Sumitani, M., Suka, M., Ishikawa, H., Odajima, T., Igarashi, A., Kusama, M., Okamoto, M., Sugimori, H., & Kawahara, K. (2014). Validity and reliability of the Japanese version of the newest vital sign: A preliminary study. *PLoS ONE*, 9(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0094582>
- Liu, J., Xiang, P., McBride, R., & Chen, H. (2019). Psychometric properties of the Cognitive and Metacognitive Learning Strategies Scales among preservice physical education teachers: A bifactor analysis. *European Physical Education Review*, 25(3). <https://doi.org/10.1177/1356336X18755087>
- Muliana, N., Pada, A. U. T., & Nurmaliah, C. (2020). Content validity of conation assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012057>
- Natsir, I., Mayasari, D., & Munfarikhatin, A. (2022). Rasch Model: Quality of Test Instruments to Measure Students' Ability in Algebra. *SHS Web of Conferences*, 149. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202214901033>
- Pandra, V., Kartowagiran, B., & Sugiman. (2021). Instrument test development of mathematics skill on elementary school. *Mathematics and Statistics*, 9(2). <https://doi.org/10.13189/ms.2021.090204>
- Putri, B. A., Nurcahyani, N., & ... (2022). Validitas Instrumen Penilaian Penguasaan Materi Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Prosiding Didaktis ....*
- Retnawati, H. (2014). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian.
- Sardiman. (2001). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sawangboon, T. (2023). Development of Ability in Construction of Mathematical Skill and Process Instruments for Students in the Faculty of Education. *International Education Studies*, 16(3). <https://doi.org/10.5539/ies.v16n3p1>
- Shrestha, N. (2021). Factor Analysis as a Tool for Survey Analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 9(1). <https://doi.org/10.12691/ajams-9-1-2>
- Sireci, S. G., & Rodriguez, G. (2022). Validity in Educational Testing. In *Validity in Educational Testing*. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-ree180-1>
- Syed Marzuki, S. Z., Osman, C. A., Buyong, S. Z., & Zreik, M. (2021). Design Thinking Mini Project Approach Using Factor Analysis. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 6(17). <https://doi.org/10.21834/ebpj.v6i17.2797>
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument: How to Test the Validation of a Questionnaire/ Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Wimardhani, Y. S., Rahmayanti, F., Maharani, D. A., Mayanti, W., & Thomson, W. M. (2021). The validity and reliability of the Indonesian version of the Summated Xerostomia Inventory. *Gerodontology*, 38(1). <https://doi.org/10.1111/ger.12494>
- Wolf, S., Halpin, P., Yoshikawa, H., Dowd, A. J., Pisani, L., & Borisova, I. (2017). Measuring school readiness globally: Assessing the construct validity and measurement invariance of the International Development and Early Learning Assessment (IDELA) in Ethiopia. *Early Childhood Research Quarterly*, 41, 21–36. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2017.05.001>
- Wusqo, I. U., Setiawati, F. A., Istiyono, E., & Mukhsan, A. (2022). Exploratory Factor Analysis of Environmental Awareness Assessment based on Local Wisdom by Using Summated Rating and Likert Scale. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 8(2). <https://doi.org/10.30870/jppi.v8i2.15935>
- Yamashita, T., Cummins, P. A., Millar, R. J., Sahoo, S., & Smith, T. J. (2019). Associations between motivation to learn, basic skills, and adult education and training participation among older adults in the USA. *International Journal of Lifelong Education*, 38(5), 538–552. <https://doi.org/10.1080/02601370.2019.1666927>

Yusuf, Y. H. Y., & Al Amin, L. O. A. S. (2020). Teori Perkembangan Sosial/Psikososial Erik Homberger Erikson. Idrus Qaimuddin, 2(1).  
Zainuri, A., Aquami, & AnNur, S. (2021). Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik).

### **Acknowledgment**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, khususnya kepada institusi tempat penelitian dilakukan serta para siswa dan guru yang berpartisipasi. Kami juga berterima kasih kepada para ahli yang telah memberikan masukan berharga dalam proses validasi instrumen. Terima kasih khusus kepada rekan-rekan sejawat atas diskusi dan saran yang membangun dalam menyempurnakan artikel ini.